

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian desk kualitatif menggunakan metode lapangan (field reach) untuk mencari data secara diam-diam di Desa Cialam Jaya Kec. dengan Konda. Menurut Koenjaraningrat (1984), Analisis Kuantitatif adalah studi perilaku manusia dengan rencana berdasarkan disiplin akademis untuk mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis, dan menafsirkan data serta hubungan antara publik, swasta, dan individu manusia untuk memahami pengetahuan saat ini (Dr. Fatma Sukmawati, 2022).

Metode penelitian kualitatif studi kasus dipilih sebagai metode analisis untuk menjawab rumusan penelitian. Kajian ini akan mendeskripsikan kondisi di lapangan dengan mengolahnya dalam bentuk laporan yang menarik untuk dibaca dan sebagai tambahan informasi bagi masyarakat umum.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang akan digunakan penelitian untuk melakukan penelitian ini yaitu pada bulan desember ketika para mayarakat di Desa Cialam Jaya mulai Panen.

#### **2. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Desa Cialam Jaya Kec. Konda, Kabupaten Konawe Selatan.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Jenis data penelitian adalah data primer, yang merupakan hasil wawancara dengan informant. Informant penelitian ini adalah seorang petani yang bekerja sama dalam bidang pertanian, yang terdiri dari pemilik lahan dan petani. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan data tersebut diperoleh langsung dari lapangan. Maka butuh waktu dan tenaga serta banyak uang. Selanjutnya lebih spesifik sesuai kebutuhan peneliti, datanya masih mentah dan lebih akurat (Suprano, S.Pdi, 2021). Dalam hal ini Kepala Desa, tokoh agama dan delapan tokoh masyarakat sebagai pelaku petani yaitu pemilik lahan dan penggarap yang bersangkutan.

#### 2. Data Sekunder

Menurut huruf bantuan yang ditulis dalam orang kedua, bukan langsung dari subjek. Data yang sudah dikumpulkan oleh organisasi lain, bukan oleh individu yang bekerja pada proyek lain, dikenal sebagai data sekunder. Dengan kata lain, terdakwa adalah terdakwa pihak kedua yang baru saja mengakui mendapatkan akses ke atau meminta data dari pihak lain yang telah mengumpulkan data tersebut di ruang pengadilan. Hanya informasi yang tersedia saat ini digunakan dalam analisis. Data tambahan tidak akan mempengaruhi studi yang akan dilakukan karena data tambahan sudah tersedia oleh organisasi lain di kemudian hari secara berkala. (Novelia, 2022). Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang

diperoleh dari dokumentasi, buku, jurnal, *website*, serta data yang diperoleh dari para masyarakat yang menunjang penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, bukan angka. Data kualitatif dapat diperoleh dengan berbagai teknik seperti observasi, angket, wawancara, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik observasi menurut Kusuma (1987:25) adalah observasi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap kegiatan individu atau objek lain yang diselidiki. Alat yang digunakan untuk observasi adalah panca indera dan daya analisis untuk menemukan makna yang tersembunyi. Penelitian ini bersifat objektif terhadap data. Dalam observasi ini, peneliti masuk dan terlibat sebagai anggota kelompok yang diteliti (Fernanda & Kusuma, 2017).

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih mendalam tentang partisipan dalam memaknai situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi, dan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara

yang dilakukan peneliti untuk melakukan tanya jawab dengan informan yaitu petani padi (Aviana & Hidayah, 2015).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif (Effendy & Sunarsi, 2020). Dalam penelitian ini hasil dokumen diperoleh dari masyarakat petani padi di desa Cialam Jaya.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana mendeskripsikan data, relasi data, data semantik hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain serta keterbatasan data yang ada dalam suatu sistem informasi. (Edi & Betshani, 2017)

### 1. Pengelompokan Data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan. Dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis.

### 2. Reduksi Data

Tahap selanjutnya setelah pengelompokan data adalah melakukan reduksi data atau proses seleksi, dengan fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian. Proses ini berlangsung

terus sepanjang durasi penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul dilihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah kajian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. (Rijali, 2018)

### 3. Penyajian Data

Penyajian yang dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan verifikasi data. Proses memperoleh bukti pendukung tanpa pendataan dikenal dengan verifikasi data. Penelitian secara sistematis menyusun data yang telah disajikan kemudian mencoba menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dibuat di awal dan dapat berubah seiring dengan perkembangan di lapangan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

## 3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji validitas diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk memperhitungkan asumsi, kondisi, dan tingkat kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan. Menggunakan teknik triangulasi adalah metode untuk abstensi data. Ini adalah satu-satunya contoh penggunaan data yang melibatkan sesuatu yang berbeda dari data untuk tujuan

pengecekan atau sebagai pembanding sehubungan dengan data tersebut (Moleong, 2011).

Data dari pengujian keabsahan digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi data yang tidak dapat diandalkan atau informasi yang tidak sah. Jenis triangulasi yang digunakan dalam data ini adalah keabsahan triangulation. Triangulasi Pasak (2005) dan Satori dan Komariah (2011) dapat digunakan sebagai dua atau lebih titik data untuk menentukan validitas klaim yang dibuat oleh penulis. Oleh karena itu, individu harus menggunakan triangulasi data dengan menghubungkan informasi dari pengamatan, kurator, dan dokumentasi untuk sepenuhnya memahami situasi mereka sendiri. Keuntungan dari menggunakan berbagai teknik pengumpulan data melalui triangulasi adalah bahwa mereka dapat digunakan untuk tugas yang melibatkan konsolidasi data di mana satu teknik bisa digunakan untuk mengatasi kekurangan yang lain. Triangulasi membantu mengidentifikasi berbagai jenis pandangan dari berbagai jenis informasi dan tentang masalah serius yang dapat diselesaikan dengan menggunakan triangulasi. (Kaharuddin, 2020).

Triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Data uji kredibilitas triangulasi sumber adalah cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, selain wawancara dan observasi, para peneliti juga dapat menggunakan observasi partisipan, tertulis document, arsip, dokumen sejarah,

catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau fotografi. Setiap metode akan menghasilkan hasil atau data yang berbeda, yang pada gilirannya akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda tentang fenomena yang sedang dipelajari. Pandangan yang berbeda akan diperkenalkan untuk meningkatkan kesadaran tentang kebutuhan untuk menggunakan pengetahuan yang dapat diandalkan yang kemudian akan diringkas, diklasifikasikan, dan dibagi menjadi pandangan yang mirip, berbeda, dan secara khusus relevan dengan jumlah data tertentu yang berbeda. Informasi ini kemudian akan dianalisis oleh para peneliti untuk sampai pada kesimpulan.

## 2. Teknik Triangulasi

Triangulasi teknis adalah proses verifikasi keandalan data dengan mentransfernya ke penerima yang identik sambil menggunakan teknik yang berbeda. Biasanya, bukti dikumpulkan menggunakan wawancara, diikuti oleh pengamatan, dokumentasi, atau cara lain. Jika teknik pengumpulan data menghasilkan data yang berbeda, subjek harus melakukan analisis yang lebih menyeluruh dari dataset tertentu atau dataset terkait yang relevan.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda, misalnya mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan keabsahan data.